

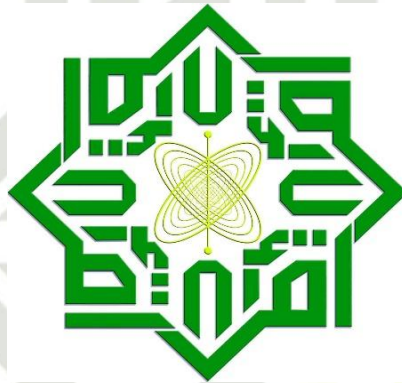


No: skrps/mpi/ftk/Uin.081/20

**MOTIVASI BERKONSULTASI SISWA DENGAN GURU  
BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN TARUNA  
PEKANBARU**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH**

**ANDRI SAPUTRA**

**NIM. 11313100535**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUSKA RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H./2020 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Motivasi Berkonsultasi Siswa dengan Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru*, yang ditulis oleh Andri Saputra NIM. 11313100535 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1441 H./13 Agustus 2020 M. skripsi ini diterima sebaga salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 23 Dzhulhijjah 1441H.  
13 Agustus 2020 M.


Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Penguji II




Hasgimiati, M.Pd., Kons.

Penguji III



Dra. Deceu Berlian Purnama, M.Si.

Penguji IV



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Motivasi Berkonsultasi Siswa dengan Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru”, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk yang teristimewa buat Ayahanda Sahar B dan Ibunda tercinta Hasmi yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi, membimbing, ananda untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang dan memberi kasih sayang tiada henti. Segenap saudara-saudariku Mardianto, Dewi Dila Salma dan Rudianto yang selalu melengkapi hidup penulis serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan yang selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.AG selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Kusnedi, M.Pd dan Wakil Rektor III Dr. H.

- Promadi, MA.,Ph.D. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin,S.Ag selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, Dr.Alimuddin, M.Ag, Wakil Dekan II Drs. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Nursalim, M.Pd., staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada Penulis untuk melakukan penelitian ini.
  3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
  4. Dr. Tohirin, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
  5. Nunu Mahnun, M.Pd selaku penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Bapak Ibu dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Kepala Sekolah dan Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
  8. Kepada sahabat tercinta Habib Maulana Shadikin, Suci Irmania, Warizaldi, Ibnu yang selalu memberikan semangat serta memotivasi penulis.
  9. Teman-teman BK dan AP angkatan 2013 terkhusus untuk kelas BK C serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Kepada keluarga kedua di tanah rantau, keluarga besar Buk Nurlailis, Kak Nurfah Ufa yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan di dapat gandakan oleh Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 9 Agustus 2020

Penulis

Andri Saputra  
Nim. 11313200439

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Andri Saputra, (2020): Motivasi Berkonsultasi Siswa dengan Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.**

Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui motivasi berkonsultasi siswa dengan guru bimbingan dan siswa dengan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru (2) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi berkonsultasi siswa dengan guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah motivasi berkonsultasi siswa dengan guru bimbingan dan konseling sedangkan Objek penelitian ini adalah 2 orang guru BK dan seluruh siswa kelas XI. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berjumlah 30 orang siswa. Untuk mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan angket. Data hasil wawancara dan angket dianalisis melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi berkonsultasi siswa dengan guru bimbingan konseling di sekolah menengah kejuruan taruna pekanbaru dikategorikan baik hal tersebut dapat dilihat dengan persentase 77,42%.Juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah menengah kejuruan taruna pekanbaru yang berjumlah 2 orang yang menyatakan bahwa motivasi berkonsultasi siswa bagus.

**Kata Kunci: Motivasi Berkonsultasi Siswa**



## ABSTRACT

**Andri Saputra, (2020): Student Consulting Motivation with Guidance and Counselling Teachers at Vocational High School of Taruna Pekanbaru**

This research aimed at knowing (1) student consulting motivation with Guidance and Counselling teachers at Vocational High School of Taruna Pekanbaru, and (2) the factors influencing student consulting motivation with Guidance and Counselling teachers at Vocational High School of Taruna Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. The subject of this research was student consulting motivation with Guidance and Counselling teachers, and the objects were 2 Guidance and Counselling teachers and all the eleventh-grade students. All the eleventh-grade students at Vocational High School of Taruna Pekanbaru were the population of this research. Some of them were selected as the samples by using Purposive sampling technique, and they were 30 students. Interview and questionnaire were the techniques of collecting the data. The data of interview and questionnaire results were analyzed by using qualitative descriptive approach. Based on the research findings, it could be concluded that student consulting motivation with Guidance and Counselling teachers at Vocational High School of Taruna Pekanbaru was on good category, it could be seen from the percentage 77.42%. The result of interviewing 2 Guidance and Counselling teachers at Vocational High School of Taruna Pekanbaru stated that student consulting motivation was good.

**Keywords:** *Student Consulting Motivation*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

أندري سافوترا، (٢٠٢٠): دافع الاستشارة لدى التلاميذ مع مدرسي الاستشارة في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو.

الغرض من هذا البحث (١) لمعرفة دافع الاستشارة لدى التلاميذ مع مدرسي الاستشارة في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو. (٢) لمعرفة العوامل التي تؤثر على دافع الاستشارة لدى التلاميذ مع مدرسي الاستشارة في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو. نوع هذا البحث وصفي نوعي. الموضوع دافع الاستشارة لدى التلاميذ مع مدرسي الاستشارة، والأفراد مدرسا الاستشارة وجميع تلاميذ الفصل الحادي عشر المجتمع جميع تلاميذ الفصل الحادي عشر في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو. العينة هي بعض المجتمع الذي اصبح موضوعا أو أفرادا، تم أخذ العينة باستخدام تقنية أخذ العينة الهادفة، وعددها ٣٠ تلميذا. وجمع البيانات هو باستخدام تقنية المقابلة والاستبيان. حللت البيانات من المقابلة والاستبيان باستخدام مدخل وصفي كيفي. استنادًا إلى نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن الاستنتاج أن دافع الاستشارة لدى التلاميذ مع مدرسي الاستشارة في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو يصنف على أنه جيد، ويعرف ذلك من نسبة مئوية ٤٢,٧٧%. ونتائج المقابلة التي أجريت مع مدرسي الاستشارة في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو، بعدد شخصين الذان عبرا أن دافع الاستشارة لدى التلاميذ كان جيدًا.

الكلمات الأساسية : دافع الاستشارة لدى التلاميذ

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Konsep Teori .....	9
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Konsep Operasional .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Penyajian Data.....	41
C. Pembahasan .....	65
D. Analisis Data .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



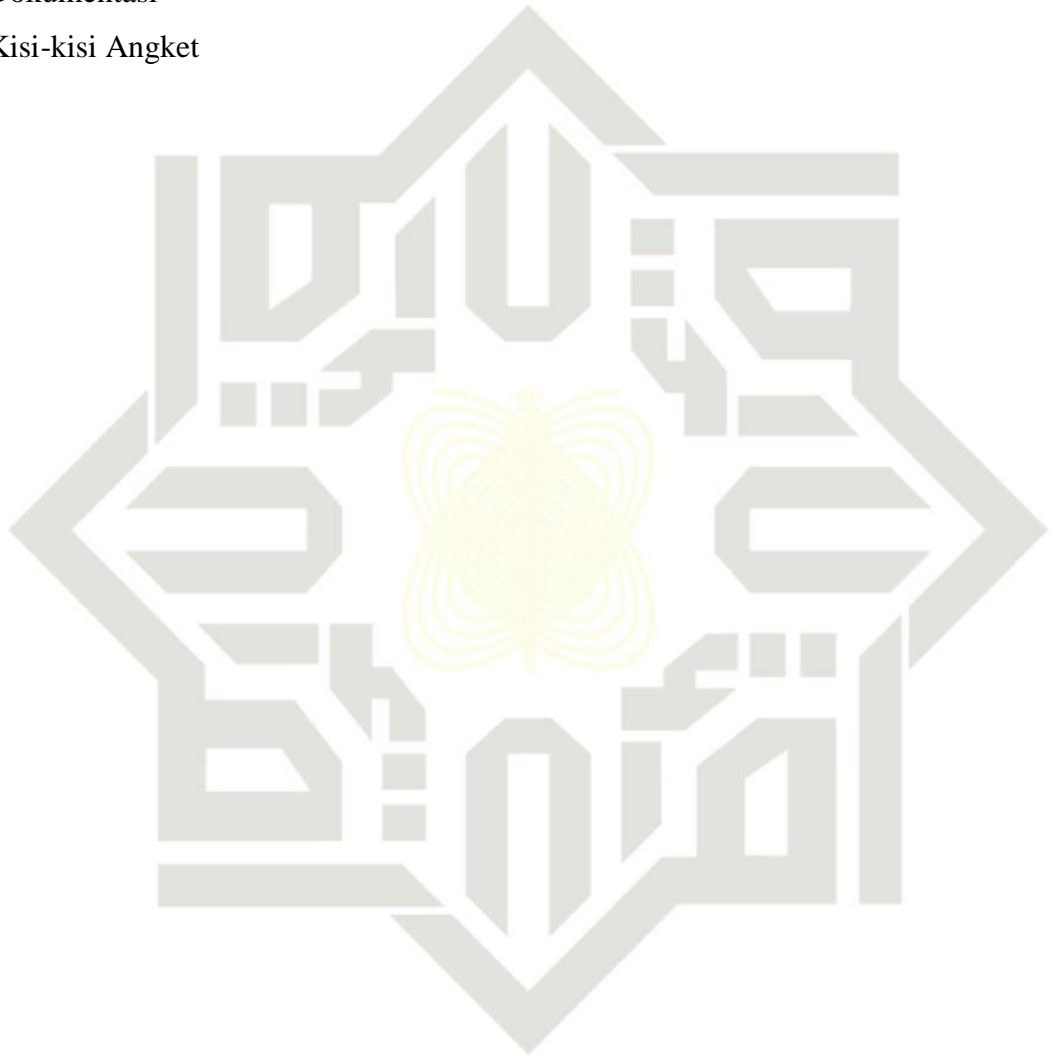
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel IV.1</b>	Daftar Siswa SMK Taruna Pekanbaru .....	40
<b>Tabel IV.2</b>	Siswa Mampu Menyelesaikan Masalah Yang dihadapi .....	53
<b>Tabel IV.3</b>	Siswa Membutuhkan Bantuan Untuk Menyelesaikan Masalah.....	54
<b>Tabel IV.4</b>	Siswa Mampu Terlepas Dari Beban Pikiran Yang Iya alami .....	55
<b>Tabel IV.5</b>	Siswa Melakukan Konsultasi dengan Guru Bimbingan dan Konseling .....	55
<b>Tabel IV.6</b>	Siswa Mampu Menceritakan Masalah Yang Iya Hadapi.....	56
<b>Tabel IV.7</b>	Apa Bila Siswa Memiliki Masalah Siswa, Maka Siswa Akan Langsung Menemui Guru Bimbingan dan Konseling .....	57
<b>Tabel IV.8</b>	Siswa Memiliki Motivasi Untuk Keluar Dari Masalah Yang Iya Hadapi .....	57
<b>Tabel IV.9</b>	Siswa Sangat Terbantu dengan Adanya Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	58
<b>Tabel IV.10</b>	Siswa Merasa Senang Setelah Melakukan Konsultasi Dengan Guru Bimbingan dan Konseling.....	59
<b>Tabel IV.11</b>	Siswa Selalu Mendapatkan Solusi Setelah Berkonsultasi dengan Guru Bimbingan dan Konseling .....	59
<b>Tabel IV.12</b>	Adanya Rasa Ingin Melangkah Maju Pada Diri Siswa .....	60
<b>Tabel IV.13</b>	Adanya Rasa Ingin Bangkit Dari Masalah Yang Siswa Hadapi .....	61
<b>Tabel IV.14</b>	Siswa Mendatangi Guru Bimbingan dan Konseling Ketika Mendapat Masalah .....	61
<b>Tabel IV.15</b>	Siswa Mencari Tempat Untuk Berbagi Cerita .....	62
<b>Tabel IV.16</b>	Siswa Bertanggung Jawab Atas Semua Tindakan Yang Iya Lakukan .....	63
<b>Tabel IV.17</b>	Rekapitulasi Jawaban Angket Motivasi Berkonsultasi Siswa dengan Guru Bimbingan dan Konseling .....	64

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Penelitian
- Lampiran 2.** Wawancara
- Lampiran 3.** Dokumentasi
- Lampiran 4.** Kisi-kisi Angket



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 dan ditetapkan pada tanggal 27 Maret 1989 yang terdiri dari 20 bab. Dalam UU Bab I yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar bagi peranannya dimasa yang akan datang.<sup>1</sup> Pendidikan ini bertujuan sebagai usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun latihan, yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.<sup>2</sup> Namun di sekolah terkadang banyak siswa memiliki masalah dalam kehidupannya yang tidak bisa dihadapinya dengan seorang diri dan ini menyebabkan kurang berminat dan bersemangat siswa dalam belajar.

Mereka tidak tau bercerita dengan siapa untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, walaupun di sekolahnya ada guru BK yang bisa membantu siswa dalam menyelesaikan masalah mereka. Kebanyakan siswa merasa malu dan segan untuk menceritakan masalah yang dihadapinya sehingga mereka tidak berminat dan termotivasi untuk berkonsultasi kepada

<sup>1</sup>Sofan Amri.(2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. h. 148

<sup>2</sup>Abdul Kadir dkk. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. h. 60.

guru BK, mereka lebih memilih untuk memendam dan menghadapi sendiri masalah yang mereka alami.

Siswa merupakan harapan masa depan bagi negara, jadi jika mereka belajar dengan semangat dan bersungguh-sungguh maka harapan negara dan kehidupan masa depan mereka akan cerah. Oleh sebab itu, diharapkan guru BK mampu menolong siswa dalam menyelesaikan masalah yang siswa hadapi dan berusaha agar siswa termotivasi untuk menceritakan masalah yang mereka hadapi kepada guru BK.

Guru BK merupakan wadah bagi siswa untuk mendapatkan bantuan guna untuk menyelesaikan masalah yang siswa hadapi. Karena guru BK memiliki beberapa layanan yang bisa membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya dan guru BK juga memiliki peran dalam memotivasi siswa untuk berkonsultasi kepadanya karena banyak siswa yang merasa segan, malu dan tertekan untuk menceritakan masalahnya kepada guru BK. Karena mereka takut masalah yang mereka hadapi sampai ketelinga orang lain dan itu bisa membuat mereka malu.

Motivasi adalah dorongan atau perubahan energi pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapainya tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>3</sup> Tujuan tersebut bisa berupa prestasi-prestasi yang ingin dicapai, dan untuk mencapai hal tersebut di perlukan dorongan ataupun motivasi pada diri siswa. Dorongan itu bisa berasal dari diri sendiri maupun

<sup>3</sup>Sardiman.(2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*.Jakarta : Rajawali Pers. h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari orang lain.<sup>4</sup> Adapun dorongan yang berasal dari diri sendiri seperti keinginan yang kuat dalam untuk memperoleh sesuatu, seperti juara kelas, memenangi lomba dan lain-lain, sedangkan dorongan yang berasal luar seperti kehidupan keluarga yang kurang baik dan menyebabkan timbulnya keinginan untuk merubahnya kearah yang lebih sejahtera. Motivasi menjadi hal mendasar agar mau berkonsultasi dengan guru BK, apabila siswa mau berkonsultasi maka guru BK akan mudah mengetahui siapa siswa yang bermasalah dan ini juga akan memudahkannya mengambil langkah yang tepat untuk menolong. Namun nyatanya tidak semua siswa memiliki motivasi untuk berkonsultasi kepada guru BK.

Konsultasi adalah proses pertukaran pikiran kepada seseorang guna mendapat yang terbaik.<sup>5</sup> Konsultasi di sini terdapat dua macam yaitu yang pertama dimaksudkan siswa yang datang kepada guru BK guna untuk mendapatkan pertolongan dan bantuan untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Yang kedua siswa rujukan yaitu siswa yang direkomendasikan untuk menjumpai guru BK, mereka yang mendapatkan rujukan untuk menemui guru BK biasanya di beritahukan oleh guru mata pelajaran ataupun wali kelas.

Melihat dari perkembangan dan kegiatan guru BK saat ini, siswa masih banyak yang menganggap bahwa guru BK suatu wadah yang ditakuti didalam sekolah, karena kebanyakan siswa menganggap guru BK merupakan polisi sekolah, tempat anak-anak mendapatkan hukuman, sehingga siswa kurang

<sup>4</sup>Hamzah B. Uno.(2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta : Bumi Aksara. h. 1

<sup>5</sup>Daryanto.(1994). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*.Surabaya : Apollo. h 119.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terdorong untuk berkonsultasi dengan guru BK dalam penyelesaian masalah yang siswa hadapi.

Berdasarkan studi pendahuluan di Smk Taruna Pekanbaru di ketahui bahwa baik kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas begitu juga guru bimbingan konseling, telah berupaya mendorong siswa agar senantiasa berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling, terutama bagi siswa yang mempunyai masalah, baik terkait dengan masalah pembelajaran, dengan teman sebaya maupun masalah dalam keluarga.

Misalnya ungkapan kepala sekolah dalam salah satu sambutannya ketika acara apel bendera pada setiap senin pagi; “bagi siswa-siswi yang memiliki persoalan khususnya dalam pembelajaran supaya mengkonsultasikannya dengan guru bimbingan konseling. Di sekolah ini ada 3 orang guru bimbingan konseling, keberadaan mereka di sini memang untuk membantu menyelesaikan persoalan persoalan yang kalian hadapi;”<sup>6</sup>

Begitu juga dengan guru kelas sebagaimana tergambar dari ungkapan salah seorang guru kelas saat diwawancarai yang mengatakan bahwa kami sebagai guru kelas selalu mengingatkan agar para siswa memanfaatkan fungsi keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah ini.<sup>7</sup> Sementara guru bimbingan konseling dalam upaya mendorong siswa untuk berkonsultasi telah membuat jadwal khusus konsultasi seperti pada setiap hari sabtu mulai jam 08.00 sampai dengan jam 11.00. Dengan kenyataan ini seyogyanya siswa SMK Taruna Pekanbaru lebih termotivasi untuk berkonsultasi dengan guru

<sup>6</sup> Observasi pada tanggal 6 januari 2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Riska Ermayani S. Pd (wali kelas XI TKR)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan konseling. Namun dari penulis menjumpai gejala gejala seperti berikut:

1. Masih ada siswa memendam masalahnya sendiri.
2. Masih ada siswa yang tidak berani menemui guru BK untuk menyelesaikan masalahnya
3. Masih banyak siswa yang merasa malu untuk berkonsultasi dengan guru BK.
4. Masih ada siswa yang menyendiri menghadapi masalahnya.
5. Masih ada siswa takut rahasianya diketahui jika mereka menyampaikan masalahnya kepada guru BK.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang: Motivasi Berkonsultasi Siswa dengan Guru BK di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Konsultasi

Konsultasi adalah proses pertukaran pikiran kepada seseorang guna mendapat yang terbaik. Dengan konsultasi diharapkan seseorang dapat mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan terselesaikan masalah yang mreka hadapi.

**Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang penulis kemukakan, dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi berkonsultasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.
- b. Faktor yang mendorong siswa untuk berkonsultasi dengan guru BK di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi motivasi berkonsultasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

**2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah pada motivasi berkonsultasi siswa dengan guru bk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi berkonsultasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi siswa untuk berkonsultasi dengan guru BK di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru?

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini relevan dengan rumusan masalah diatas, tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui motivasi siswa berkonsultasi kepada guru BK di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui factor yang mempengaruhi motivasi siswa berkonsultasi dengan guru BK di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana Srata Satu (SI) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Bagi konselor, dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.
- c. Bagi pembaca, sebagai bahan tambahan informasi-informasi mengenai motivasi berkonsultasi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, dan juga khusus nya bagi mahasiswa bimbingan dan konseling, bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A Konsep Teori

#### 1. Motivasi

##### a. Pengertian Motivasi

Berawal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>8</sup>

Tri Ani ch mengemukakan bahwa motivasi adalah komponen yang paling penting dalam belajar, keinginan untuk belajar yang merupakan produk dari berbagai faktor, seperti kemampuan, kepribadian karekteristik tugas belajar, penghargaan belajar, lingkungan dan prilaku guru.<sup>9</sup>

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengundang tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa

<sup>8</sup> Sardiman. *Loc. Cit.*

<sup>9</sup> Alex Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2003. h. 214.

beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa / “*feeling*”, afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain. Dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan

Motivasi adalah dorongan atau perubahan energi pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapainya tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dorongan itu bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu tingkah laku tertentu. Dalam motivasi tercantum konsep-konsep, seperti kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.<sup>10</sup>

#### b. Ciri-ciri Motivasi

Menurut Sardiman bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak pernah mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>11</sup>

#### c. Macam-macam Motivasi

Ada beberapa macam motivasi dalam diri manusia yang di golongan menurut para ahli. Beberapa macam motivasi menurut Sudirman yaitu:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
  - a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, motif ini seringkali disebut motif yang diisyaratkan secara biologis.

<sup>10</sup> Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.3

<sup>11</sup> Sardiman, *Interaksi dan Hasil Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 83

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif ini timbul karena dipelajari, motif ini sering disebut motif secara sosial, sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia lain, sehingga motivasi ini terbentuk.

2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang mengolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk jasmaniah misalnya, reflek, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang terjadi atau aktif tanpa harus adanya rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif atau berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

**d. Tujuan Motivasi**

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau mengunggah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Semakin jelas tujuan motivasi yang diharapkan atau apa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dicapai, semakin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Setiap orang yang akan membarikan motivasi harus kenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akandimotivasi.<sup>12</sup>

#### e. Fungsi Motivasi

Motivasi bertalian dengan satu tujuan. Dengan demikian, motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat membarikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni kmenentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau untuk membacakomik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

<sup>12</sup> Wordpress.com/2011/05/27/fungsi-dan-tujuan-motivasi.diunduh pada tanggal 06/2015,21: 17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Uno Hamzah motivasi dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa, 1) hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan, hal tersebut mengandung pengertian adanya suatu keinginan dan hasrat untuk berhasil dari siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dari dalam diri individu untuk meraih tujuan, 2) harapan akan cita-cita yaitu harapan untuk meraih cita-cita merupakan dorongan yang kuat dari dalam diri individu untuk lebih berusaha keras dalam mencapai prestasi yang diharapkan.

Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi yaitu, adanya penghargaan. Penghargaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam motivasi karena dengan adanya suatu penghargaan maka individu akan memiliki dan tertantang untuk memperoleh penghargaan tersebut. Selanjutnya motivasi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang kondusif, sebab lingkungan yang juga turut mendukung timbulnya motivasi seseorang. Selain itu juga, dapat dipengaruhi dengan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

##### 1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri atas:

- a) Persepsi individu mengenai diri sendiri; seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

- b) Harga diri dan prestasi; faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat; serta dapat mendorong individu untuk berprestasi.
- c) Harapan; adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku.
- d) Kebutuhan; manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.
- e) Kepuasan kerja; lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri atas:

- a) Sifat pekerjaan; dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni. Kondisi ini juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana nilai imbalan yang dimiliki oleh objek pekerjaan dimaksud.

- b) Kelompok kerja dimana individu bergabung; kelompok kerja atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu; peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan social.
- c) Situasi lingkungan pada umumnya; setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.
- d) Sistem imbalan yang diterima; imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan; perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan atas penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa di atas, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah rasa ingin tahu, harapan dan cita-cita, situasi lingkungan, dan juga keinginan belajar yang menarik.

#### g. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan belajar (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap pembelajaran.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

## 2. Konsultasi

### a. Pengertian Konsultasi

Konsultasi adalah proses pertukaran pikiran kepada seseorang guna mendapat yang terbaik. Dengan konsultasi diharapkan seseorang dapat mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan terselesaikan masalah yang ia hadapi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsultasi biasanya merupakan hubungan yang didasari dengan rasa kepercayaan antara satu pihak dengan pihak lainnya serta komunikasi yang terbuka, bekerjasama dalam mengidentifikasi masalah dan penyelesaian masalah yang dihadapi siswa demi tercapainya tujuan pendidikan.

Pada awal tahun 1970 Caplan mendefinisikan konsultasi sebagai suatu proses antara dua orang profesional, konsultan yang merupakan seorang spesialis dan konsultee yang meminta bantuan konsultan berkenan dengan masalah kerja yang ada saat sekarang.<sup>13</sup>

Kurpius menyatakan konsultasi adalah hubungan sukarela antara penolong profesional dengan orang, kelompok, atau unit sosial yang membutuhkan pertolongan dimana konsultan memberikan bantuan kepada klien dalam mendefenisikan dan memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan pekerjaan atau masalah potensial dengan seorang klien atau sistem klien.<sup>14</sup>

Konsultasi (*consultation*) yaitu segala usaha memberikan asistensi kepada seluruh anggota staf pendidikan di sekolah dan kepada orang tua siswa, demi perkembangan siswa yang lebih baik. Konsultasi diartikan sebagai pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasehat, saran) yang sebaik- baiknya.

“Konsultan” diartikan sebagai orang (ahli) yang bertugas memberikan petunjuk, atau nasehat dalam suatu kegiatan. Kata

<sup>13</sup> Samuel T Glading, *konseling*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), h. 324

<sup>14</sup> *Ibid* , h. 324

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berkonsultasi”diartikan sebagai bertukar pikiran atau meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu dan meminta nasehat.<sup>15</sup>

Konsultasi merupakan kegiatan berbagi pemahaman dan kepedulian antara konselor atau guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran, orang tua, pimpinan satuan pendidikan, atau pihak lain yang relevan dalam upaya membangun kesamaan persepsi dan memperoleh dukungan yang diharapkan dalam memperlancar pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling.<sup>16</sup>

Konsultasi yaitu suatu layanan yang membantu siswa dan/atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman,serta cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan/atau masalah peserta didik. Konsultasi dalam rangka program bimbingan memberikan esistensi profesional kepada guru, orang tua, konselor dan lainnya,dengan tujuan mengidentivikasi dan mengatasi permasalahan yang menimbulkan hambatan-hambatan dalam komunikasi.

Dalam dunia pendidikan saat ini, terkhususnya kepada para siswa seringkali terlihat banyaknya kasus-kasus yang dihadapi para siswa saat ini. Baik itu masalah dengan pergaulan, teman sebaya, masyarakat maupun dalam kehidupan keluarganya. Seringkali permasalahan yang mereka hadapi tersebut berdampak dengan proses belajar mengajar siswa di sekolah, karena mereka tidak mampu menghadapi masalah yang mereka hadapi.

<sup>15</sup>Winkel dan Astuti, (2004). *Konseling di Instituti Pendidikan*, Jakarta: Grasindo

<sup>16</sup>Khamim Zarkasih Putra dkk, 2016, *Bimbingan dan Konseling Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada kalanya siswa mampu menghadapinya sendiri, dan tidak sedikit pula yang memendam masalahnya sendiri dan tak berani mencerikannya kepada siapapun baik itu teman sebaya mau guru bimbingan konseling.

#### b. Karakteristik Konsultasi

Secara umum pendekatan konsultasi mempunyai karakteristik umum menurut Gallesich, Kurpius, dan Fuqua, Newman berikut ini:

- 1) Konsultasi berdasarkan isi (didukung oleh pengenalan akan batang pengetahuan)
- 2) Konsultasi berorientasi pada tujuan, memiliki maksud yang sering kali berhubungan dengan pekerjaan.
- 3) Konsultasi diatur oleh peraturan variabel dan aturan dalam hubungan.
- 4) Konsultasi berorientasi pada proses, meliputi pengumpulan data merekomendasikan solusi, dan menawarkan dukungan
- 5) Konsultasi bersifat triadik ( tiga pihak )
- 6) Konsultasi berdasarkan pada ideologi, sistem nilai, dan etika.

Kurpius juga menekankan bahwa konsultasi berorientasi sistem. Tujuannya adalah untuk membantu mengubah aspek-aspek sistem, seperti struktur atau orangnya dan untuk mengubah sistem itu sendiri. Kekuatan dalam sistem dapat mempermudah atau menghambatan ketertarikan terhadap proses konsultasi.<sup>17</sup>

<sup>17</sup>Lop. Cit 325-326

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga unsur di dalam konsultasi, yaitu klien, orang yang minta konsultasi, dan konsultan:

Prayitno dalam Tohirin menyatakan bahwa konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tetap muka antara guru pembimbing dengan peserta didik. Dalam layanan konsultasi, ada tiga pihak yang tidak bisa dipisahkan yaitu guru pembimbing, konsulti dan pihak ketiga. Guru pembimbing merupakan tenaga ahli konseling (tenaga profesional) yang memiliki kewenangan melakukan pelayanan konseling sesuai dengan bidang tugasnya, Konsulti adalah individu yang meminta bantuan kepada guru pembimbing agar dirinya mampu menangani kondisi atau masalah yang dialami oleh pihak ketiga yang setidak-tidaknya sebagian menjadi tanggung jawabnya, sedangkan pihak ketiga adalah individu-individu yang kondisi atau permasalahannya dipersoalkan oleh konsulti.<sup>18</sup>

### c. Model Konseptual Konsultasi

Ada banyak model konsultasi yang berbeda-beda, namun hanya sedikit yang lengkap dan berguna dalam konseling. Empat model konsultasi paling lengkap yang dikembangkan sejumlah ahli yaitu Keys, Bemak, Carpenter, Kurpius, Sechin, adalah sebagai berikut.<sup>19</sup>

#### 1) Model ahli atau provisi

Pada model ahli konsultasi memberikan layanan langsung ke *counseltee* yang tidak memiliki waktu, kecenderungan, atau keahlian untuk menangani bidang masalah tertentu. Keuntungan model ini adalah bahwa masalah yang sulit ditangani para ahli, sementara *counseltee* bebas menangani tugas-tugas mereka yang

<sup>18</sup>Tohirin. 2011, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta : PT RajaGrafindo persada, h. 179

<sup>19</sup>*Ibid*, h 328

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lain tanpa konflik pekerjaan. Kekurangan utamanya adalah bahwa konsultan akan di persalahkan, jika suatu masalah tidak kunjung membaik.

### 2) *Model resep atau dokter-pasien*

Konsultan memberikan nasehat kepada konsultee mengenai apa yang salah pada pihak ketiga yang menjadi target , dan apa yang seharusnya dilakukan dalam hal ini. Cara yang baik untuk mengonsepkkan metoode ini adalah dengan membandingkannya dengan pengobatan tradisional dimana masalah pasien di diagnosis, dan diberikan resep untuk memperbaiki kondisi mereka. Model ini biasanya di terapkan jika klien *counselteekurang* mempercayai strategi intervensinya sendiri. Di sini konsultan tidak harus menciptakan perubahan atau pemulihan, seperti model provisi.

### 3) *Model mediasi*

Konsultan berfungsi sebagai koordinator pada model ini. Fungsi utamanya adalah menyatukan layanan dari sebagai orang yang mencoba memecahkan masalah menurut Baker dan Gerler. Konsultan mencapai tujuan dengan (a) mengoordinasi layanan yang sudah diberikan atau (b) menciptakan rencana layanan alternatif yang dapat mewakili sintesis dari beberapa solusi, yang dapat diterima secara mutual. Konsultan dapat mengambil jalan ini untuk konsultasi sekolah dimana seorang anak dengan suatu ketidakmampuan menerima beragam laayanan yang berbeda-beda,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga menimbulkan gangguan baik untuk anak maupun sekolah. Melalui mediasi layanan di berikan secara sistematis, sehingga mengurangi gangguan tersebut.

#### 4) Model proses konsultasi atau kolaborasi

Konsultan menjadi fasilitator proses pemecahan masalah. Tugas utamanya adalah untuk membuat *conseltee* secara aktif terlibat dalam mencari solusi untuk kesulitan yang dia alami, sewaktu berhadapan dengan klien.<sup>20</sup>

#### d. Tahapan dalam Konsultasi

Tahap perkembangan adalah bagian penting dari aktivitas konsultasi. Ada dua teori terkenal yang memperkenalkan tahapan konsultasi yang berbeda-beda. Yang pertama adalah proses 9 tahap dari Spelete yang berdasarkan pada argumen bahwa klien berkolaborasi dengan konsultan untuk menangani masalah-masalah yang sudah ditentukan.<sup>21</sup> Urutan tahapan pada pendekatan ini adalah:

- 1) *Prakontrak*, konsultan memperjelas keahlian pribadi dan bidang keahlian, yang dapat di gunakan dalam proses konsultasi.
- 2) *Kontrak dan eksplorasi hubungan* yaitu konsultan mendiskusikan persetujuan yang lebih formal antara dirinya dan *counseltee*. Kesiapan *counseltee* dan kemampuan konsultan untuk memberi respons, harus di tentukan.

<sup>20</sup>*Ibid*, hal. 328

<sup>21</sup> Samuel T Glading, *Lop. Cit*, h. 333

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Kontrak*, yaitu suatu persetujuan bersama di buat untuk menggambarkan layanan apa yang di tawarkan dan bagaimana.
- 4) *Identifikasi masalah*, baik konsultan dan *counseltee* menentukan dan mendefenisikan dengan tepat, masalah yang akan di tangani dan hasil yang di harapkan.
- 5) *Analisis maslaah*, fokusnya adalah meninjau ulang informasi penting dan menghasilkan soslusi yang mungkin dilakukan.
- 6) *Umpan balik dan perencanaan*, yaitu solusi dan alternatif yang dihasilkan pada tahap nomor 5 dievaluasi, dan kemungkinan kesuksesannya ditentukan. Selanjutnya satu atau beberapa rencana solusi diterapkan secara sistematis.
- 7) *Penerapan rencana, counseltee* melaksanakan rencana yang akan diajukan dengan dukungan konsultan.
- 8) *Evaluasi rencana*, baik konsultan dan *counseltee* menetapkan seberapa baik rencana itu bekerja dalam hungan dengan hasil yang di harapkan.
- 9) *Kesimpulan dan pengakhiran hubungan*, yaitu kedua belah pihak meninjau ulang apa yang telah terjadi dan merencanakan tindak lanjut, baik dilakukan sendiri atau bersama - sama konsultan.<sup>22</sup>

Dustin dan Ehly juga membahas proses konsultasi, berbeda dengan Spplete, Dustin dan Ehli mengemukakan lima proses konsultasi, bersama dengan teknik-teknik konselor dan tingkah laku

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 328

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyertai setiap tahapan. Model ini mengamsumsikan bahwa konsultan bekerja di lingkungan sekolah dengan orang tua atau guru, namun dapat juga digunakan di luar lingkungan sekolah, misalnya dalam bisnis, pemerintahan, koreksi, dan rehabilitas.<sup>23</sup> Tahapannya adalah sebagai berikut:

a) Perkenalan

Fokusnya pada membangun hubungan dan dapat disejajarkan dengan tahap prakontraknya. Konsultan menggunakan keahlian seperti mendengarkan secara aktif, pengungkapan diri, empati dan meningkatkan kepercayaan.

b) Identifikasi masalah

Langkah ini di fokuskan untuk menentukan apakah masalah yang diperkirakan dialami pihak ketiga benar-benar ada. Konsultan memakai keahlian selain teknik konseling lainnya, seperti meringkas, pernyataan ulang, ketulusan dan penentuan tujuan.

c) Penerapan

Tahapan ini mendefenisikan strategi dan mengatur kerangka waktu. Umpan balik adalah bagian yang penting dari proses ini. Keluwesan, menangani perlawanan dan perasaan negatif, serta kesabaran adalah keahlian lain dari konselor yang ikut diggunakan disini.

<sup>23</sup>*Ibid. h. 324*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Evaluasi dan tindak lanjut

Tahapan ini kadang menyatu dengan tahap tiga namun fokusnya berbeda. Tahap ini berkonsentrasi pada hasil yang di peroleh dari proses konsultasi, terutama jika *counseltee* puas dengan hasil perubahan. Keahlian konselor meliputi pengambilan risiko, keterbukaan, dan ketekunan. Keahlian ini sangatlah penting terutama jika *counseltee* merasa tidak puas atau frustrasi.

e) Pengakhiran

Konsultan membantu menutup aktivitas yang dilakukan sebelumnya. Keahlian dalam hubungan seperti empati dan ketulusan kembali digunakan. Memberi dan meminta waktu waktu umpan balik adalah penting. Sangatlah penting bahwa konsultan dan *counseltee* mengevaluasi apa yang paling menguntungkan bagi masing-masing pihak, dan aspek-aspek apa yang kurang efektif dari prosedur ini.<sup>24</sup>

### Penelitian Relevan

Pada dasarnya penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh banyak orang. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan antara lain:

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 334

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Winda Eka Sari (2015) jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Meneliti tentang “Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru”

Hasil penelitian yang dilakukan Winda Eka Sari tersebut dengan judul Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru sudah terlaksana berada pada kategori “cukup baik” diketahui dari hasil yaitu sebesar 67,37%.

2. Fadhla Fitriana (2015) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Meneliti tentang “pelaksanaan layanan konsultasi dalam membantu anak korban kekerasan dalam rumah tangga di pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) provinsi riau.

Hasil penelitian yang dilakukan Fadhla Fitriana dengan judul pelaksanaan layanan konsultasi dalam membantu anak korban kekerasan dalam rumah tangga di pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) provinsi riau sudah dilakukan berada pada kategori “cukup baik” diketahui dari hasil yaitu sebesar 69,87%.

3. Lijariana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan KI UIN Suska Riau tahun 2014 meneliti tentang, Efektivitas Hand Out dalam Memotivasi

Siswa Mengikuti Layanan Informasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri.

Hasil penelitian Lijariana, menunjukkan bahwa efektifitas hand out dalam memotivasi siswa mengikuti layanan informasi di sekolah menengah atas negeri 1 kampar kiri tergolong “efektif” dengan persentase 68,21% karena berada pada kategori 61-80%.

### **Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulisan ini.

Konsep kajian ini berkenaan dengan motivasi berkonsultasi siswa. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Secara umum motivasi berarti hal yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud motivasi dalam kajian ini adalah segala sesuatu yang mendorong siswa untuk melakukan konsultasi kepada guru bimbingan konseling.

Indikator motivasi siswa dalam konsultasi adalah:

1. Keinginan menyelesaikan masalah yang siswa hadapi.
2. Keinginan terlepas dari beban pikiran yang dihadapi.
3. Guru bimbingan konseling memberikan arahan dalam penyelesaian masalah siswa.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Guru bimbingan konseling selalu terbuka kepada setiap siswa yang ingin berkonsultasi.
5. Adanya dorongan untuk mendapatkan solusi dari guru bimbingan konseling.
6. Siswa mendorong dirinya agar memberanikan diri berkonsultasi kepada guru bimbingan konseling.

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

Sangat tinggi	- Sangat setuju
	- Setuju
Sedang	- Kurang Setuju
Rendah	- Tidak Setuju
	- Sangat Tidak Setuju

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A Pendekatan Penelitian**

Bentuk penelitian ini dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif.

**B Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Selain itu, segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat dijangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan setelah ujian seminar.

**C Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah motivasi berkonsultasi siswa dengan guru BK di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

**D Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh subjek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Tegasnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>25</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>26</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung secara lisan oleh pewawancara (*interviewer*) kepada individu-individu yang lain yang di wawancarai (*interviewee*) yang disebut informan.<sup>27</sup>
2. Angket, Angket (Kuisisioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>28</sup> Angket akan berfungsi dengan baik jika digunakan untuk mengukur sikap atau hal-hal yang menjadi kebiasaan atau rutinitas responden. ngket ini ditujukan kepada

<sup>25</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2014. h. 57

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006. h. 139-140

<sup>27</sup> Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikas*, (Pekanbaru: Suska Perss, 2010), h.122

<sup>28</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta. 2011. h. 65

siswa untuk mengetahui motivasi berkonsultasi siswa dengan guru bimbingan konseling.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut.

Analisis data yang menggunakan deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Persentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan hasil analisis kuantitatif bukan kualitatif. Jadi, pernyataan persentase bukan merupakan hasil analisis kualitatif. Analisis kualitatif tentunya harus dinyatakan dalam sebuah predik yang menyatakan menunjukkan pada keadaan, ukuran kualitas. Oleh karena itu hasil penelitian yang berupa bilangan tersebut harus diubah menjadi sebuah prediket.<sup>29</sup>

Data yang berupa kualitatif dideskriptifkan dalam bentuk narasi untuk memperoleh kesimpulan. Untuk data yang bersifat kuantitatif yaitu berrwujudkan dengan angka-angka dipersentasekan dan disimpulkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

Adapun rumus yang penulis gunakan ialah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 269

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = Jumlah

Motivasi berkonsultasi siswa dengan guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru diklasifikasikan kedalam sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik, adapun ketentuan untuk menentukan klasifikasi tersebut didasarkan pada persentase jawaban angket sebagai berikut:

1. 81-100% ditafsirkan bahwa motivasi siswa tergolong sangat tinggi .
2. 61-79% ditafsirkan bahwa motivasi siswa tergolong tinggi.
3. 41-59% ditafsirkan bahwa motivasi siswa tergolong cukup tinggi.
4. 21-39% ditafsirkan bahwa motivasi siswa tergolong kurang tinggi.
5. 0-19% ditafsirkan bahwa motivasi siswa tergolong sangat kurang tinggi.<sup>30</sup>

<sup>30</sup>*Ibid* h. 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan:

1. Bahwa motivasi berkonsultasi siswa dengan guru bimbingan konseling di sekolah menengah kejuruan taruna pekanbaru dikategorikan baik hal tersebut dapat dilihat dengan persentase 77,42%. Juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah menengah kejuruan taruna pekanbaru yang berjumlah 2 orang yang menyatakan bahwa motivasi berkonsultasi siswa bagus.

**B. Saran**

Sebelum peneliti mengakhiri tulisan ini ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk pihak terkait dalam penelitian diantaranya:

1. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan jam pelajaran khusus bimbingan konseling agar guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi dalam belajar maupun berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling, karena guru BK bukan tempat anak bermasalah akan tetapi guru BK merupakan sahabatnya siswa

3. Kepada guru bimbingan konseling agar mampu meningkatkan kemampuan serta mengkonduksifkan ruangan BK agar terciptanya suasana yang nyaman dalam proses konseling, serta menanamkan pemahaman kepada siswa bahwa guru BK merupakan sahabat siswa.
4. Untuk peneliti lanjutan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang motivasi beronsultasi siswa dengan guru bimbingan dan konseling.

Demikian lah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi, besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, saran dan arahan yang membangun sangat peneliti harapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada masa yang akan datang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dkk.(2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anas Sudijono, (2005). *Pengatur Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Daryanto.(1994). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*.Surabaya: Apollo.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamzah B. Uno.(2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat Syah, (2010). *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikas*, Pekanbaru: Suska Perss.
- Http://Ilmu Psikologi.Word press.Com/2010/01/14/Manfaat-Bimbingan-Kelompok/[Online].
- Prayitno dan Erman Anti.(2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman.(2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti hartinah.(2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*.Bandung:PT Refika Aditama.
- Sofan Amri.(2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Suharsimi Arikunto, (2007).*Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thantawy.(1995). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Pramator Presindo.
- Tohirin.(2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*.Jakarta:Raja Grafindo Persada.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# YAYASAN TARUNA MANDIRI - RIAU SMK TARUNA PEKANBARU TERAKREDITASI - A

Jl. Rajawali Sakti Panam ☎ (0761) 566947 Pekanbaru - 28294

: 20432/SMK -T/ 05/ D11-2016  
: Surat Izin Melakukan Pra Riset

Yth :  
Dekan FKIP UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
Pekanbaru

Assalamualaikum ,Wr,Wb

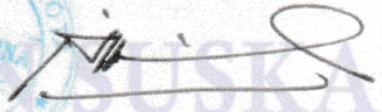
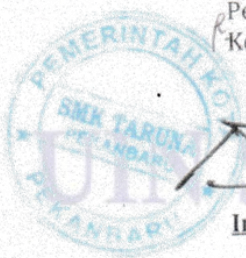
Dengan Hormat, memenuhi maksud surat saudara Nomor : Un.04 / F.II.4/ PP  
009 /9476/2016 tanggal 04 April 2016 , Perihal mohon Izin Melakukan Pra Riset  
atas nama :

Nama : **ANDRI SAPUTRA**  
NIM : 11313100535  
Semester / Tahun : VII ( Enam ) / 2016  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini menyatakan bahwa SMK TARUNA PEKANBARU Bersedia  
Menerima nama yang tersebut diatas untuk melakukan Pra Riset.

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas kerjasama yang baik kami  
ucapkan terimakasih.

Pekanbaru , 03 Mei 2016  
Kepala Sekolah ,



Ir. H. DEFRIZAL

Tembusan :  
• Arsip

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# YAYASAN TARUNA MANDIRI - RIAU SMK TARUNA PEKANBARU TERAKREDITASI - A

Jl. Rajawali Sakti Panam ☎ (0761) 566947 Pekanbaru - 28294

: 262105/SMK -T/07/D11-2020

: -

: Surat Balasan Riset

Yth :  
Bapak/Ibu  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Suska Riau.

Pekanbaru  
Salamualaikum ,Wr,Wb

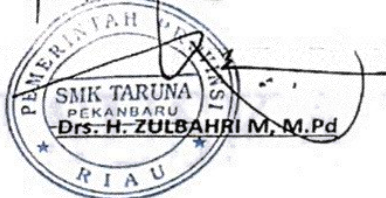
Dengan hormat, memenuhi maksud surat dari Saudara Nomor :  
04/F.II/PP.00.9/8562/2020, Atas nama :

Nama : **ANDRI SAPUTRA**  
NIM : 11313100535  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.  
Judul Penelitian : **MOTIVASI BERKONSULTASI SISWA DENGAN GURU BIMBINGAN  
KONSELING DI SMK TARUNA PEKANBARU.**

Benar telah melakukan Riset / Penelitian dari tanggal 24 Juli 2020 s.d 24 Oktober, untuk  
peroleh data yang berhubungan dengan judul skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 28 Juli 2020  
Kepala Sekolah,



Asan :  
Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara

### Wawancara Tentang Motivasi Berkonsultasi Siswa dengan Guru Bimbingan Konseling

Informan : Guru Bimbingan Konseling

Identitas informan:

Nama Informan : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Tanggal Wawancara : .....

Tempat Wawancara : .....

1. Bagaimana motivasi siswa dalam berkonsultasi dengan ibu?
2. Seberapa seringkah siswa dalam berkonsultasi dengan ibu?
3. Hal apa saja yang menghambat siswa untuk berkonsultasi dengan ibu?
4. Masalahapa yang sering dikonsultasikan oleh siswa dengan ibu?
5. Bagaimana tanggapan ibu dengan banyaknya siswa yang berkonsultasi?
6. Apa saja arahan yang ibu berikan agar siswa mau berkonsultasi keruangan BK?
7. Bagaimana cara ibu mendorong siswa agar mau berkonsultasi?
8. Apakah siswa yang berkonsultasi, merupakan siswa yang datang dengan kemauan sendiri atau siswa rujukan?
9. Apakah ada kendala yang berarti dalam proses konsultasi?
10. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala yang ada dalam proses konsultasi?

Pekanbaru, 12 Juli 2020

UIN SUSKA RIAU

Andri Saputra



## ANGKET PENELITIAN

### Angket Tentang Motivasi Berkonsultasi Siswa dengan Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru

Responden :Siswa

#### Identitas Responden :

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Status : .....

#### Petunjuk :

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun kepada anda.
2. Mohon mengisi angket ini Secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena jawaban anda dijamin kerahasiannya.
3. Isilah salah satu alternative jawaban, a, b, atau c yang sesuai, kecuali ada perintah boleh mengisi lebih dari satu alternatif jawaban.
4. Beri tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
5. Terima kasih untuk kesediaan anda mengisi dan mengembalikan angket ini.

#### Pertanyaan :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi					
2	Siswa membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan masalah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3	Siswa mampu terlepas dari beban pikiran yang iya alami					
4	Siswa melakukan konsultasi dengan guru bimbingan konseing					
5	Siswa mampu menceritakan masalah yang iya hadapi					
6	Apa bila siswa memiliki masalah siswa, maka siswa akan langsung menemui guru bimbingan konseling					
7	Siswa memiliki motivas iuntuk keluar dari masalah yang iya hadapi					
8	Siswa sangat terbantu dengan adanya guru bimbingan konseling di sekolah					
9	Siswa merasa senang setelah melakukan konsultasi dengan guru bimbingan konseling					
10	Siswa selalu mendapatkan solusi setelah berkonsultasi dengan guru bimbingan konseing					
11	Adanya rasa ingin melangkah maju pada diri siswa					
12	Adanya rasa ingin bangkit dari masalah yang siswa hadapi					
13	Siswa mendatangi guru bimbingan konseling Ketika mendapat masalah					
14	Siswa mencari tempat untuk berbagi cerita					
15	Siswa bertanggung jawab atas semua tindakan yang iya lakukan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara dengan guru bimbingan konseling



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Daftar Berkonsultasi Siswa

NO	HAJI/TAHIL	INDIVIDU	KEPALA KONSULTASI	LOKASI KONSULTASI
1	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
2	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
3	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
4	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
5	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019

NO	HAJI/TAHIL	INDIVIDU	KEPALA KONSULTASI	LOKASI KONSULTASI
1	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
2	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
3	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
4	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
5	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
6	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
7	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
8	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
9	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
10	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
11	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
12	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
13	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
14	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
15	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
16	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019
17	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019	10/10/2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### KISI-KISI ANGKET

#### Motivasi Berkonsultasi Siswa dengan Guru Bimbingan Konseling di Smk Taruna Pekanbaru

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah	Item
1	Motivasi ditandai dengan munculnya rasa “ <i>feeling</i> ” afeksi seseorang	a. Adanya rasa ingin melangkah maju b. Adanya rasa ingin bangkit.	2	1 s/d 2
2	Keinginan menyelesaikan masaah yang siswa hadapi	a. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. b. Siswa membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi	2	3 s/d 4
3	Keinginan terlepas dari beban pikiran yang dihadapi	a. Siswa mendatangi guru bimbingan konseling b. Siswa mencari tempat untuk berbagi cerita	2	5 s/d 6
4	Senang mencari dan memecahkan masalah	a. Siswa mengetahui tindakan yang akan diambil kedepannya b. Siswa bertanggung jawab atas semua tindakan yang iya lakukan	2	7 s/d 8
5	Adanya dorongan untuk mendapatkan solusi dari guru bimbingan konseling.	a. Siswa disarankan menjumpai guru bimbingan konseling b. Siswa menjumpai guru bimbingan konseling dengan kemauan sendiri c. Siswa disuruh menemui guru bimbingan konseling saat ada masalah	3	9 s/d 11
6	Siswa mendorong dirinya agar memberanikan diri berkonsultasi kepada	a. Siswa aktif dalam menggunakan Bahasa verbal	4	12 s/d 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

		b. Siswa dominan dalam proses konsultasi c. Siswa merasa tenang saat berkonsultasi d. Siswa tidak takut menemui guru bimbingan konseling	bimbingan guru konseling
--	--	--	--------------------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarii

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Andri Saputra**, Lahir di sekeladi, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir, Riau pada tanggal 5 Juni 1994, anak ke tujuh dari sembilan bersaudara dari pasangan Sahar B dan Hasmi Pendidikan formal yang di tempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 004 sekeladi lulus pada tahun 2007, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kec. Tanah Putih dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikannya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Melalui jalur SNMPTN.

Berkat Karunia dan Rahmat Allah SWT, penulis mengikuti ujian Munaqasyah pada tanggal 13 Agustus 2020 dengan judul skripsi “ Motivasi Berkonsultasi Siswa dengan Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru”, dan dinyatakan lulus dengan predikat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.